

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BSI KC. Kudus A Yani 1

1. Sejarah

Bank yang dikenal dengan nama PT. Bank Syariah Indonesia atau BSI didirikan pada 1 Februari 2021. Selain itu, Presiden RI Pak Jokowi juga mencanangkan pendirian Bank ini. Pengembangan ekonomi syariah Indonesia merupakan salah satu tujuan BSI yang didirikan sebagai bagian dari upaya tersebut. Fondasi BSI dengan demikian diantisipasi untuk menjadi pilar baru kekuatan ekonomi negara, dan diyakini bahwa efek jangka panjangnya akan memungkinkan Indonesia menjadi salah satu pusat utama keuangan Islam dunia.¹¹⁴

Tiga bank digabung menjadi BSI. BRI Syariah Tbk, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri adalah tiga bank tersebut. Dari sisi barang yang dipasok, proses penggabungan diharapkan lebih kreatif, dan BSI diharapkan lebih kuat guna mendukung pertumbuhan Indonesia.

Kantor BSI di Kabupaten Kudus menawarkan layanan yang sama kepada klien Bank BSI seperti kantor BSI lainnya, termasuk membuka rekening baru, melakukan setoran tunai, memproses uang setoran, memeriksa saldo, mengatur pembiayaan, dan memproses kegiatan lainnya.

BSI ini memiliki banyak manfaat, antara lain contoh pinjaman syariah, KPR syariah, keuangan syariah, dan layanan lainnya. Itu juga, tentu saja, didasarkan pada ide-ide syariah yang sesuai dengan aturan Islam. Kemudahan dan kualitas akses perbankan online BSI menjadi salah satu keunggulan tambahan yang ditawarkan BSI.

Ruko, Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 9, Magersari, Punjungan, Kec. BSI KC Kudus A Yani 1 berada. Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59317.

2. Visi Misi

a. Visi

Top 10 global islamic bank

b. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

¹¹⁴ Diakses dari bankbsi.co.id April 24, 2023, 09:15 .

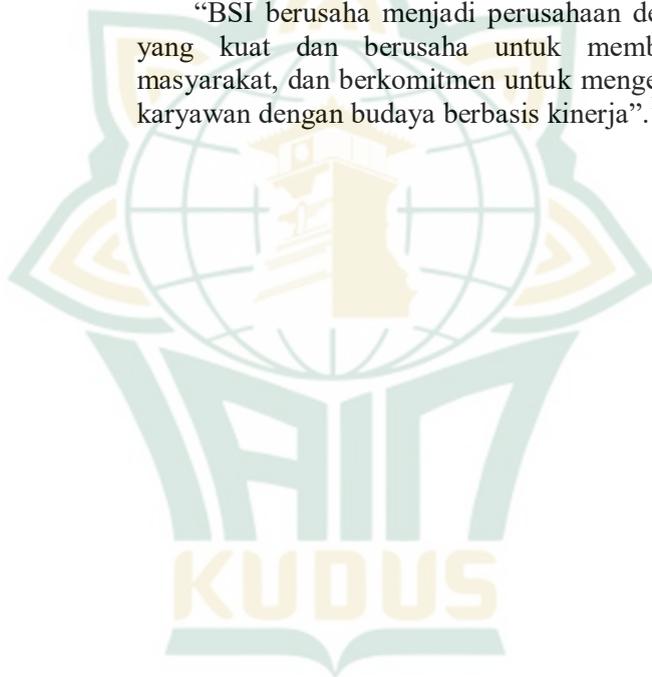
“Misi pertama yang hendak diraih oleh BSI yaitu mampu melayani lebih dari 20 juta nasabah, dan juga menjadi top 5 dengan nilai buku 50 Triliun pada tahun 2025”

- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

“BSI berusaha untuk memberikan nilai terbaik kepada pemegang sahamnya dengan memberi nilai ROE sebesar 18% dan PB lebih dari 2”

- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

“BSI berusaha menjadi perusahaan dengan nilai yang kuat dan berusaha untuk memberdayakan masyarakat, dan berkomitmen untuk mengembangkan karyawan dengan budaya berbasis kinerja”.¹¹⁵



¹¹⁵ Bapak Phutut Marhento, Wawancara di BSI KC A Yani 1 Kudus, 16 Maret 2023).

4. Tabungan Emas

Produk jual beli emas yang menawarkan opsi pengamanan yang wajar disebut Tabungan Emas. Layanan ini dapat memudahkan masyarakat umum untuk berinvestasi emas.

Tabungan E-Mas BSI adalah produk tabungan unggulan untuk menyimpan emas dengan nominal minimal Rp 100.000. Dan biaya administrasi sebesar Rp 24.000. Fluktuasi Harga emas di aplikasi BSI Mobile konsisten dengan harga emas di seluruh pasar.

Konsep nabung emas di bank BSI adalah sebagai berikut: dengan BSI Mobile emas dapat diperoleh secara digital. Jumlah pembelian terkecil adalah 0,05 gram dan jumlah pembelian maksimum adalah 100 juta. Emas dapat dipertukarkan antar nasabah BSI dengan menggunakan bentuk digital (jadi antar keluarga dan teman bisa saling transfer emas digital). Di BSI Mobile setiap transaksi tercatat secara akurat. Emas kalau mau ditarik dalam bentuk fisik juga bisa, tapi untuk alasan keamanan layanan E-mas BSI Mobile ini menjadi alternatif dalam penyimpanan emas. Gadai emas juga dimungkinkan disini dengan pembiayaan Qardh sebesar Rp500.000 dan maksimal Rp250.000.000.

5. Syarat Tabungan Emas Di BSI KC A Yani 1 Kudus

a. Syarat Tabungan Emas BSI

Berikut persyaratan yang harus dipenuhi untuk menabung emas di Bank Syariah Indonesia:

- 1) Anda harus sudah memiliki rekening tabungan BSI Wadiah atau Mudharabah.
- 2) Aktifkan fungsi BSI Mobile.

BSI Mobile harus diaktifkan karena digunakan untuk membuka rekening tabungan emas BSI. Anda harus memiliki rekening tabungan terlebih dahulu karena kontribusi awal dibuat dari satu.

Cara nabung emas di BSI, jika kedua syarat di atas sudah terpenuhi.

Berikut proses menabung emas BSI



Langkah yang pertama yaitu membuka Aplikasi mobile banking BSI, kemudian pilih menu Emas. Silahkan meluncurkan salinan aplikasi BSI Mobile yang terinstal di ponsel. Pilihan menu emas tersedia di halaman beranda. Silahkan pilih emas.

Langkah yang kedua yaitu diminta untuk memasukkan kata sandi. Setiap melakukan transaksi, anda akan diminta untuk memberikan kata sandi dan PIN setiap kali Anda melakukan transaksi. Jika diminta masukkan kata sandi BSI Mobile. Sebagai alternative, Anda dapat menggunakan sidik jari untuk masuk sehingga Anda tidak perlu menulis dengan cepat.

Langkah yang ketiga Baca syarat dan ketentuan tabungan emas BSI. Pastikan Anda sudah membaca syarat dan ketentuan sebelum membuka rekening tabungan emas. Anda sekarang telah mengetahui persyaratan untuk transaksi yang melibatkan pembelian, transfer, penjualan, dan gadai emas.

Langkah yang keempat Centang pernyataan kebenaran data diri dan telah membaca syarat ketentuan. Setelah membaca S&K, harap lakukan pemeriksaan berikut: Dengan menandatangani ini, nasabah menyatakan bahwa menerima penggunaan informasi pribadi yang diberikan oleh Bank untuk membuka rekening E-mas melalui mobile banking. Ketentuan umum Pembukaan Rekening (SUPR) dan Syarat & Ketentuan Khusus untuk E-mas telah dibaca dan sekarang saya menyetujuinya.

Langkah yang kelima Isi dan Foto Data NPWP. Anda diharuskan memasukkan nomor NPWP dan foto kartu NPWP Anda di bagian bawah. Harap masukkan informasi

secara akurat. Apakah penggunaan NPWP harus dimandatkan? Sebenarnya tidak. Satu-satunya tangkapan adalah Anda akan dikenakan 0,9% dari harga pembelian emas dalam PPH Pasal 22 jika tidak menggunakan NPWP. Tarif PPh hanya 0,45% jika menggunakan pakai NPWP yaitu setengahnya saja.

Langkah yang keenam Masukkan nilai setoran awal. Bisa pilih nominal: Rp 100.000 rupiah. Atau bisa pilih 0,1 gram emas. Kalau saya tetap memilih berate mas, katakanlah 1 gram. Di bawah ini adalah daftar harga beli emas.

Langkah yang ketujuh Pilih rekening pembayaran dan kantor cabang. Pilih akun BSI Anda sebagai akun yang akan digunakan untuk membayar setoran awal dan biaya admin tahunan di bagian bawah. Selain itu, pilih kantor cabang BSI.

Langkah kedelapan Centang persetujuan rekening pembayaran.

Silahkan centang di bagian “Saya setuju bahwa rekening pembayaran digunakan sebagai rekening pembayaran autodebit untuk pembayaran biaya sewa bulanan”.

Langkah kesembilan Proses pembukaan rekening tabungan emas BSI. Klik lanjutan ketika Anda telah menyelesaikan semua bidang dan memverifikasi informasi yang diperlukan. Selesaikan proses pembukaan rekening Bank Syariah Indonesia untuk Tabungan Anda. Anda sekarang memiliki tabungan emas, jadi selamat. Anda bisa menyisihkan emas untuk tabungan selanjutnya mulai daari 0,05 gram atau 50 ribu rupiah.¹¹⁶

6. Perhitungan Tabungan Emas

Simulasi menabung Emas di BSI.

Sebagai gambaran, misalkan anda menabung emas 1 juta di BSI.

Anggaphlah ada NPWP terverifikasi.

¹¹⁶ Jumanto, “Tabungan Emas BSI: Review, Biaya, Simulasi, Syarat, Cara Nabung,” Kamis 25 Mei 2023, 20:10., <https://www.jumanto.net/tabungan-emas-psi/>.

Maka di awal pembukaan rekening, anda akan dikenakan biaya:

- a. PPh 0,45% X Rp 1000.000 = Rp4.500
- b. Biaya sewa tahunan = Rp 24.000
- c. Total biaya = Rp 4.500 + Rp 24.000 = Rp 28.500

Anggaplah satu tahun kemudian, harga emas naik dan nilai emas anda jadi 1,1 juta. Lalu anda jual, karena penjualan di bawah 10 juta, tidak kena pajak.

Keuntungan yang didapat = $1.100.000 - (1000.000 + 28.500) = \text{Rp } 71.500$

Tapi jika harga emas di bawah 1.028.500, maka anda rugi.¹¹⁷

B. Gambaran Umum Responden

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Deskripsi Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	35	35 %
2.	Perempuan	65	65 %
	Jumlah	100	100

Berdasarkan keterangan dari table diatas, apabila dilihat jenis kelamin responden Nasabah Tabungan Emas di BSI KC Kudus A Yani 1 diketahui bahwa mayoritas responden adalah wanita, dengan jumlah 65 responden atau 65% dari total, dan 35 responden atau 35% dari total menjadi laki-laki.

2. Umur

Tabel 4.2

Deskripsi Umur Responden

No.	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1.	20-30	36	35 %
2.	31-40	45	45 %
3.	41-50	18	18 %
4.	51-60	1	1 %
	Jumlah	100	

¹¹⁷ Jumanto, "Tabungan Emas BSI: Review, Biaya, Simulasi, Syarat, Cara Nabung," Kamis 25 Mei 2023, 20:24., <https://www.jumanto.net/tabungan-emas-bsi/>.

Berdasarkan tabel di atas, 45 responden atau 45% responden Nasabah Tabungan Emas BSI KC Kudus A Yani 1 yang diikutsertakan sebagai responden dalam penelitian ini berusia antara 31 sampai dengan 40 tahun.

3. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan terakhir	Jumlah	Presentase (%)
1.	SD	0	0 %
2.	SMP	2	2 %
3.	SMA	59	59 %
4.	Perguruan tinggi	39	39 %
	Jumlah	100	100 %

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel terlihat bahwa mayoritas responden pada kategori pendidikan terakhir adalah SMA (59 responden atau 59%) dan perguruan tinggi (39 responden atau 39%), sedangkan terdapat hanya 2 responden yang berkategori SMP (2%).

4. Lama Menjadi Nasabah

Tabel 4.4
Deskripsi Lama Menjadi Nasabah

No.	Lama menjadi nasabah	Jumlah	Presentase (%)
1.	1 tahun	40	40 %
2.	2 tahun	55	55 %
3.	3 tahun	5	5 %
	Jumlah	100	100

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel terlihat bahwa 40 responden atau 40% dari responden yang dijadikan sampel menjadi Nasabah Tabungan Emas di BSI KC A Yani 1 Kudus selama setahun. Selanjutnya sebanyak 55 sampel menjadi Nasabah Tabungan Emas di BSI KC A Yani 1 Kudus selama dua tahun, dan 5 sampel menjadi Nasabah Tabungan Emas di BSI KC A Yani 1 Kudus selama tiga tahun.

C. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian dilakukan untuk mengetahui tanggapan atau jawaban dan responden mengenai hasil dari pernyataan variabel literasi keuangan, toleransi risiko, dan fluktuasi

harga. Kecenderungan jawaban responden dapat dilihat melalui statistik deskriptif dari masing-masing variabel. Analisis deskriptif dapat dijabarkan ke dalam rentang skala dengan menggunakan interval sebagai berikut:

$$Interval = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyaknya kelas}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai 5/5 maka, interval = 5-1 = 0,8

Sehingga rentang skala yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- 1,00 – 1,80 = Tidak baik
- 1,81 – 2,60 = Kurang baik
- 2,61 – 3,40 = Cukup baik
- 3,41 – 4,20 = Baik
- 4,21 – 5,00 = Sangat baik

Hasil analisis deskriptif pada masing-masing pernyataan sebagai berikut:

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut ini deskripsi data setiap variabel pada penelitian ini:

1. Penyajian data atas jawaban responden berdasarkan variabel literasi keuangan yang merupakan salah satu variabel independent sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel	Ite m	ST S	%	T S	%	N	%	S	%	S	%	Mea n
Literasi Keuangan	X1 .1	0	%	8	5	5%	5	6	65	2	22	4,01
	X1 .2	0	%	5	2	22	5	5	56	1	17	
	X1 .3	0	%	3	1	19	5	5	59	1	19	
	X1 .4	0	%	1	1	14	6	6	66	1	19	
Nilai rata-rata variabel literasi keuangan											3,9 6	

Sumber: Data yang di olah 2023.

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden setuju bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pilihan investasi tabungan emas di BSI KC A Yani 1 Kudus. Dan terbukti dari

100 peserta survei yang mengakui bahwa literasi keuangan memiliki peran dalam pilihan mereka untuk berinvestasi di tabungan emas di BSI KC A Yani Kudus. Berdasarkan temuan, 65 responden setuju dengan pertanyaan pertama, 56 setuju dengan pertanyaan kedua, 59 setuju dengan pertanyaan ketiga, dan 66 setuju dengan pertanyaan keempat.

2. Penyajian data atas jawaban responden berdasarkan variabel fluktuasi harga yang merupakan salah satu variabel independen sebagai berikut:

Tabel 4.6
Jawaban Responden Variabel Toleransi Risiko (X2)

Variabel	Item	ST		T					S		S	Me
		S	%	S	%	N	%	S	%	S	%	an
Toleransi Risiko	X2 .1	1	1%	10	33%	3	3%	4	46%	1	10%	3,54
	X2 .2	3	3%	11	31%	3	3%	4	45%	1	10%	3,48
	X2 .3	0	0%	2	2%	9	9%	6	62%	1	17%	3,94
	X2 .4	0	0%	1	1%	5	5%	6	61%	2	23%	4,06
Nilai rata-rata variabel toleransi risiko											3,76	

Sumber: Data yang diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka Pengaruh toleransi risiko terhadap pilihan investasi tabungan emas di BSI KC A Yani 1 Kudus dapat diamati jika mayoritas responden setuju. Dan terlihat jelas dari 100 responden yang mengikuti survei bahwa mereka setuju dengan toleransi risiko BSI KC A Yani Kudus untuk tabungan emas dan keputusan investasi. Seperti yang terlihat, Pertanyaan pertama: 46 responden; pertanyaan kedua: 45 responden; pertanyaan ketiga: 62 responden; dan pertanyaan keempat: 61 responden semua setuju.

3. Penyajian data atas jawaban responden berdasarkan variabel toleransi risiko yang merupakan salah satu variabel independen sebagai berikut:

Tabel 4.7
Jawaban Responden Variabel Fluktuasi Harga (X3)

Variabel	Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	Mean
Fluktuasi Harga	X1.1	0	0%	1	1%	16	6%	60	23%	23	4,05	
	X1.2	0	0%	0	0%	16	6%	62	22%	22	4,06	
	X1.3	0	0%	0	0%	21	6%	61	18%	18	3,97	
	X1.4	0	0%	4	4%	16	6%	64	16%	16	3,92	
Nilai rata-rata variabel fluktuasi harga											4,00	

Sumber: Data Yang Diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, Dampak perubahan harga terhadap pilihan investasi tabungan emas di BSI KC A Yani 1 Kudus selanjutnya dapat diamati jika mayoritas responden setuju. Lebih lanjut, 100 partisipan penelitian menyatakan setuju dengan Fluktuasi Harga pada Keputusan Investasi Tabungan Emas di BSI KC A Yani Kudus. Seperti yang terlihat, 60 responden setuju dengan pertanyaan pertama, 62 responden dengan pertanyaan kedua, 61 responden dengan pertanyaan ketiga, dan 64 responden dengan pertanyaan keempat.

4. Penyajian data atas jawaban responden berdasarkan variabel keputusan nasabah yang merupakan salah satu variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.8
Jawaban Responden Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Variabel	Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	Mean
Fluktuasi Harga	Y1	0	0%	1	1%	14	6%	66	19%	19	4,03	
	Y2	0	0%	0	0%	7	7%	57	36%	36	4,29	
	Y3	0	0%	0	0%	18	5%	58	24%	24	4,06	
	Y4	2	2%	1	1%	29	5%	52	16%	16	3,79	

	Y5	0	0%	2	2%	27	5%	56	1%	15		3,84
Rata-rata variabel keputusan investasi											4,00	
											2	

Sumber: Data Yang Diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, Selanjutnya dapat diamati apakah Keputusan Investasi Tabungan Emas di BSI KC A Yani 1 Kudus didukung oleh mayoritas responden. Hal ini didukung oleh 100 responden yang mengikuti survei dan menyatakan setuju dengan Keputusan Investasi Tabungan Emas di BSI KC A Yani Kudus. Seperti yang terlihat, 66 responden setuju dengan pertanyaan pertama, 57 responden dengan pernyataan kedua, 58 responden dengan pernyataan ketiga, 52 responden dengan pernyataan keempat, dan 56 responden dengan pernyataan kelima.

E. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan presisi dan akurasi alat ukur tersebut. Kemampuan alat pengukur untuk menentukan apakah itu dapat diandalkan sebagai pernyataan dalam kuesioner juga diuji dengan cara ini. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Penelitian ini melibatkan 100 orang partisipan yang pernah menyimpan uang emas di Bank Syariah Indonesia KC Kudus, sehingga item pernyataannya dianggap reliabel. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4 berdasarkan analisis yang digunakan. Sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,701	0,197	Valid
	X1.2	0,822	0,197	Valid
	X1.3	0,692	0,197	Valid
	X1.4	0,60	0,19	Valid

		2	7	
Toleransi Risiko		0,69	0,19	
	X2.1	4	7	Valid
	X2.2	0,80	0,19	Valid
		2	7	
Fluktuasi Harga	X2.3	0,79	0,19	Valid
		4	7	
	X2.4	0,74	0,19	Valid
		5	7	
Keputusan Nasabah	X3.1	0,75	0,19	Valid
		9	7	
	X3.2	0,83	0,19	Valid
		5	7	
Keputusan Nasabah	X3.3	0,76	0,19	Valid
		9	7	
	X3.4	0,53	0,19	Valid
		3	7	
	Y.1	0,69	0,19	Valid
Keputusan Nasabah		4	7	
	Y.2	0,72	0,19	Valid
		2	7	
	Y.3	0,76	0,19	Valid
		5	7	
Keputusan Nasabah	Y.4	0,79	0,19	Valid
		1	7	
	Y.5	0,79	0,19	Valid
		3	7	

Sumber : Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS Versi 25.

Berdasarkan data tersebut, maka dilakukan uji validitas guna membuat perbandingan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Pada uji variabel Literasi keuangan (X_1) dengan jumlah 4 pernyataan, Toleransi Risiko (X_2) dengan jumlah 4 pertanyaan, Fluktuasi Harga (X_3) dengan jumlah 4 pertanyaan, dan Variabel Keputusan Investasi dengan jumlah 5 pertanyaan diperoleh bahwa setiap item pernyataan menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} > 0,196$), hal tersebut berarti setiap item pernyataan dari semua variabel adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dirancang untuk mengetahui apakah responden stabil dan dapat diandalkan saat menanggapi semua pernyataan yang disusun dalam bentuk kuesioner. Hasil dari pengujian ini selanjutnya akan menunjukkan reliabilitas suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji statistik Cronbach Alpha harus digunakan untuk melakukan uji ini. Sebuah variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha-nya lebih besar dari 0,60.

Berikut adalah tingkat reliabel pernyataan variabel Literasi Keuangan (X_1), Toleransi Risiko (X_2), Fluktuasi Harga (X_3), dan Keputusan Nasabah (Y) pada Bank Syariah Indonesia yaitu:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Koefisien	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,666	0,60	Reliabel
Toleransi Risiko (X_2)	0,740	0,60	Reliabel
Fluktuasi Harga (X_3)	0,687	0,60	Reliabel
Keputusan Nasabah (Y)	0,808	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah,2023

Dari tabel di atas diperoleh setiap variabel bebas (Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, dan Fluktuasi Harga) dan variabel terikat (Keputusan Investasi) menunjukkan nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 yang artinya setiap item variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

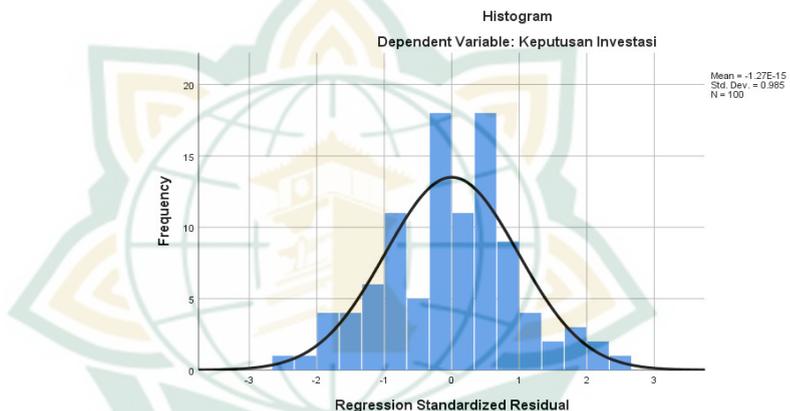
a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, variabel, dan model regresi berdistribusi normal. Uji ini menentukan apakah suatu kumpulan data memiliki distribusi normal atau tidak. *P-plot* normal dan grafik histogram adalah dua contoh bagaimana normalitas dapat dilihat. Jika semua titik data

pada titik *p-plot* normal searah dengan arah diagonal, maka data tersebut dikatakan normal. Data dianggap normal dalam grafik histogram jika kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang, baik dari sisi kanan maupun kiri, sehingga kurva terlihat seperti lonceng yang sempurna.

1) Pendekatan Grafik Histogram

Gambar 4.2
Histogram Display Normal Curve Keputusan Investasi

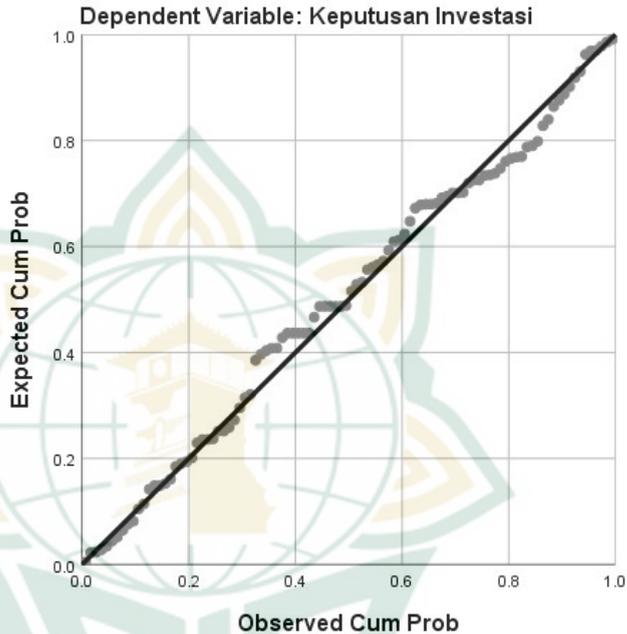


Dari pemeriksaan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa kemiringan kurva yang merepresentasikan pilihan nasabah untuk menabung di BSI KC A Yani 1 Kudus cenderung berimbang dari sisi kanan dan sisi kiri. Selain itu, garis tersebut memiliki karakteristik seperti bel, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur.

2) Pendekatan Grafik P-Plot

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Distribusi data atau titik dengan sumbu diagonal pada grafik juga dapat menunjukkan kenormalan. Diasumsikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal jika titik-titik tersebut mendekati garis normal, begitu pula sebaliknya. Titik-titik pada grafik di atas menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur.

3) Uji Kolmogorov Sminov

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95177516

Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.058
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp.Sig sebesar 0,200, sesuai dengan temuan keluaran SPSS tersebut di atas. Jumlah ini jauh lebih tinggi dari ambang batas 0,05. Karena hasil nilai melampaui batasan, dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menentukan apakah terdapat korelasi (koneksi) yang signifikan antara variabel independen atau variabel bebas dengan menggunakan uji multikolinearitas. Pengujian menggunakan SPSS dapat dilihat melalui tabel *Coefficient* yang terdapat pada kolom *Tolerance* dan kolom VIF. Variabel independen dianggap tidak terjadi korelasi atau hubungan jika nilai *Tolerance* > 0,01 dan memiliki nilai VIF < 10.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.717	1.946		2.424	.017		
Literasi Keuangan	.353	.117	.282	3.029	.003	.716	1.396

Tolera nsi Risiko	.25 2	.102	.234	2.4 78	.0 15	.699	1.4 31
Flukтуа si Harga	.37 0	.129	.273	2.8 75	.0 05	.691	1.4 48
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi							

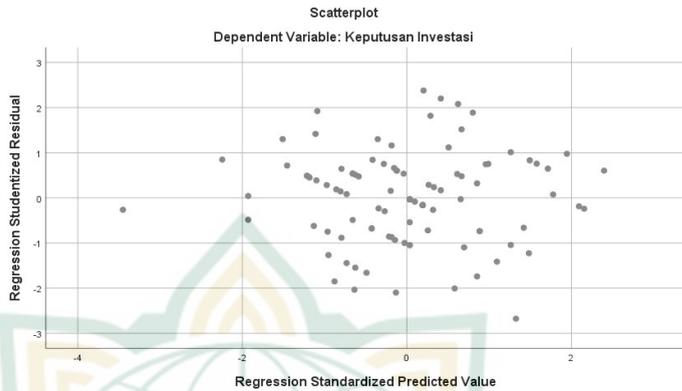
Sumber: Data yang diolah, 2023

Sesuai dengan perhitungan nilai tolerance berdasarkan tabel di atas, tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,1, yang artinya tidak terdapat kolerasi antar variabel Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, dan Fluktuasi Harga. Dari perhitungan nilai VIF juga terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai VIF lebih besar dari 10. Dengan demikian biasa dikatakan variabel dependen dalam model regresi tidak menunjukkan multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menentukan apakah ketidaksetaraan varians dari residual atau satu pengamatan tambahan ada dalam model regresi. Grafik *scatterplot* juga dapat digunakan untuk melakukan tes ini. Ketika terjadi homoskedastisitas daripada heteroskedastisitas, model regresi dikatakan valid. Heteroskedastisitas dianggap telah terjadi jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titiknya berada di atas atau di bawah nilai sumbu Y dari 0.

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Menurut scatterplot di atas, tidak ada heteroskedastisitas karena titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu dan tidak memiliki pola yang dapat dilihat (bergelombang, melebar, lalu menyempit).

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.533	1.171		.455	.650		
Literasi Keuangan	-.105	.070	-.177	-1.502	.136	.716	1.396
Toleransi Risiko	.050	.061	.097	.811	.420	.699	1.431
Fluktuasi Harga	.120	.077	.186	1.549	.125	.691	1.448

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan Uji Glejser, Nilai Signifikansi Variabel X1 0,136, Nilai Signifikansi Variabel X2 0,420, Nilai

Signifikansi Variabel X3 0,125 dimana nilai tersebut > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Peneliti menggunakan analisis ini untuk memastikan signifikansi hubungan antara variabel independen dan dependen. Persamaan regresi model hubungan variabel dependen dengan variabel independen disusun dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + c$$

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.717	1.946		2.424	.017
	Literasi Keuangan	.353	.117	.282	3.029	.003
	Toleransi Risiko	.252	.102	.234	2.478	.015
	Fluktuasi Harga	.370	.129	.273	2.875	.005

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Menurut tabel di atas maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + c$$

$$Y = 4,717 + 0,353X_1 + 0,252X_2 + 0,370X_3$$

Berdasarkan nilai koefisien yang terdapat pada masing-masing variabel independen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien konstanta berdasarkan hasil penelitian yaitu sebesar 4,717 menunjukkan positif, hal tersebut berarti ketika variabel independen X₁ (Literasi Keuangan), X₂ (Toleransi Risiko), dan X₃ (Fluktuasi Harga) nilainya 0, maka variabel Keputusan Nasabah memiliki nilai sebesar 4,717.

- 2) Nilai koefisien variabel Literasi Keuangan sebesar 0,353, menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel apabila Literasi Keuangan dinaikkan atau diturunkan sebesar satu satuan 0,353.
- 3) Variabel Toleransi Risiko memiliki nilai koefisien sebesar 0,252 yang berarti jika nilainya naik atau turun satu satuan maka perubahannya akan sama dengan 0,252, menunjukkan hubungan yang positif.
- 4) Variabel toleransi risiko memiliki nilai koefisien sebesar 0,370 yang berarti jika dinaikkan atau diturunkan sebesar satu satuan maka dihasilkan kenaikan atau penurunan nilai sebesar 0,4370 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t biasanya disebut dengan uji koefisien regresi secara parsial, di mana uji t digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Dalam uji t ini yang mana dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yang nantinya dapat diambil kesimpulan oleh peneliti bahwa apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau dapat dikatakan jika nilai $Sign. > 0,05$ maka H_0

Tabel 4.14
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.717	1.946		2.424	.017
	Literasi Keuangan	.353	.117	.282	3.029	.003
	Toleransi Risiko	.252	.102	.234	2.478	.015
	Fluktuasi Harga	.370	.129	.273	2.875	.005

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Dari tabel di atas hasil uji t, maka dapat dinyatakan sebagai berikut:

1) Uji variabel Literasi Keuangan (X_1)

Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ ($5\% : 2 = 2,5\%$ atau $0,25$ uji dua sisi) dan $df (n-k-1) = 100-3-1 = 96$ maka didapatkan t_{tabel} sebesar $1,984$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,029 > 1,984$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,003 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi kasus BSI KC A Yani 1 Kudus).

2) Variabel Toleransi Risiko (X_2)

Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ ($5\% : 2 = 2,5\%$ atau $0,25$ uji dua sisi) dan $df (n-k-1) = 100-3-1 = 96$ maka didapatkan t_{tabel} sebesar $1,984$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,478 > 1,984$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,015 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi kasus BSI KC A Yani 1 Kudus).

3) Variabel Fluktuasi Harga (X_3)

Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ ($5\% : 2 = 2,5\%$ atau $0,25$ uji dua sisi) dan $df (n-k-1) = 100-3-1 = 96$ maka didapatkan t_{tabel} sebesar $1,984$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,875 > 1,984$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,005 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Fluktuasi Harga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi kasus BSI KC A Yani 1 Kudus).

c. Uji F

Uji F dapat diartikan sebagai uji signifikan atau koefisien. Yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berupa X_1 , X_2 , dan X_3 ini berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau tidak.

Dalam hal ini yang dilakukan dalam uji F ini membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yang nantinya dapat diambil kesimpulan apabila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ atau bisa dikatakan nilai $\text{Sign.} > 0,05$ maka H_1 diterima. Sedangkan nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ atau bisa dikatakan nilai $\text{Sign} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Pada tabel distribusi F ini dapat diketahui:

$$F = (k;n-k)$$

$$F = (3;100-3)$$

$$F = 2,70$$

Dimana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah sampel/responden. Jadi dapat dikatakan bahwa F_{tabel} nya yaitu 2,70.

Adapun hasil Uji F terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253.857	3	84.619	21.540	.000 ^b
	Residual	377.133	96	3.928		
	Total	630.990	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), Fluktuasi Harga, Literasi Keuangan, Toleransi Risiko						

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan data hasil uji F di atas, dimana F_{hitung} bernilai 21.540 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} 2,70 dengan nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1), Toleransi Risiko (X_2), Fluktuasi Harga (X_3), secara bersama-sama / simultan berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah (Y), sehingga dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya.

d. Koefisien Determinan (Uji R²)

Peneliti mengukur kemampuan dan fungsi variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X), dengan bantuan Uji R². Karena digunakan untuk mengetahui proporsi perubahan variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel bebas, uji ini disebut uji kecocokan. Perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas akan

semakin besar jika R^2 semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Adapun hasil Uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.384	1.982
a. Predictors: (Constant), Fluktuasi Harga, Literasi Keuangan, Toleransi Risiko				
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi				

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Dari tabel di atas dengan hasil uji koefisien determinasi, peneliti dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien kolerasi (R) yaitu 0,634 yang berarti terdapat adanya kolerasi variabel independen dengan variabel dependen, dilihat dari nilai R hampir dekat dengan angka 1. Sedangkan pada koefisien determinasi R^2 bernilai 0,384 yang berarti variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dengan nilai 38,4% dan sisanya bernilai 61,6% dari pengaruh variabel lain selain yang ada pada penelitian ini.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas di BSI KC A Yani 1 Kudus

Berdasarkan hipotesis atau jawaban sementara mengenai masalah penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi tabungan emas di BSI KC A Yani 1 Kudus.

Berdasarkan perhitungan regresi, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi tabungan emas di BSI KC A Yani 1 Kudus. Hal tersebut dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,029 > 1,984$), dengan taraf signifikansi. sebesar ($0,003 < 0,05$) yang artinya hipotesis alternative diterima, nilai koefisien regresi positif yaitu 0,353 yang artinya berbagai item yang terdapat dalam variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi kasus BSI KC A Yani 1 Kudus).

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi Keuangan adalah kemampuan yang dimiliki dalam memahami kondisi keuangan maupun konsep-konsep keuangan untuk mengubah pengetahuan tersebut secara tepat ke dalam sebuah perilaku. Sesuatu yang berada di sekitar kehidupan manusia sehingga tidak dapat dihindari. Jika pihak BSI KC A Yani 1 Kudus dapat memberikan pemahaman yang lebih tinggi nasabah tidak akan asing dengan pemahaman umum mengenai keuangan, simpanan, pinjaman, asuransi serta investasi. Namun Literasi Keuangan tidak hanya terkait dengan pemahamannya saja melainkan juga dengan penerapannya. Literasi keuangan juga untuk berbicara secara terbuka dan nyaman tentang uang dan masalah keuangan lainnya, untuk mengatur keuangan dengan baik dan membuat penilaian yang baik.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vira Nabila dan Safri, (2022), “Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Investasi Tabungan Emas di PT Pegadaian (Persero) Cabang Kramat” bahwa literasi keuangan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan tabungan emas di BSI KC A Yani 1 Kudus. Dampak literasi keuangan terhadap pilihan investasi emas literasi keuangan dapat mempengaruhi pilihan investor untuk berinvestasi pada tabungan emas, sehingga dikatakan bahwa literasi keuangan berdampak besar pada keputusan mereka. Ini menunjukkan bahwa investasi itu mungkin asalkan nasabah memiliki pengetahuan pribadi tentang topik-topik seperti penggunaan keuangan, perencanaan keuangan, dan pemahaman tentang barang investasi. Selain itu, jika tidak mempengaruhi keuangan pribadi dan responden dapat membedakan antara uang investasi dan dana pribadi mereka, mereka dapat berinvestasi dalam tabungan emas.¹¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan menerapkan pengetahuan mengenai keuangan di tabungan emas. Penerapan literasi keuangan diterapkan di BSI KC A Yani 1 Kudus keseluruhan dikategorikan baik, hal tersebut dibuktikan pada nilai rata-rata literasi keuangan sebesar

¹¹⁸ Vira Nabila and Safri, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah Di PT Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 2*, no. 1 (2022) 32–42.

3,96. Indikator tertinggi yaitu investasi dengan nilai rata-rata 4,03 termasuk dalam kategori baik terutama dalam berinvestasi emas yang cenderung stabil. Indikator terendah yaitu tabungan dengan nilai rata-rata 3,85 termasuk dalam kategori baik terutama dalam menabung emas mempermudah untuk memenuhi kebutuhan dimasa mendatang. Walaupun nilai rata-rata indikator variabel literasi keuangan baik, namun pihak BSI memberitahu lebih detail kepada nasabah agar tidak ada kesalahan dalam menabung emas.

2. Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas di BSI KC A Yani 1 Kudus

Berdasarkan hipotesis penelitian atau jawaban sementara mengenai masalah penelitian bahwa toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi tabungan emas di BSI KC A Yani 1 Kudus. Kemudian dilakukan uji secara parsial menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi tabungan emas di BSI KC A Yani 1 Kudus.

Berdasarkan perhitungan regresi, toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi tabungan emas di BSI KC A Yani 1 Kudus. Hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,478 > 1,984$) dengan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$) yang artinya hipotesis alternative diterima, nilai koefisien regresi positif yaitu 0,252 yang artinya berbagai item yang terdapat dalam variabel toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi tabungan emas di BSI KC A Yani 1 Kudus

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa toleransi risiko sangat penting terhadap keputusan investasi tabungan emas di BSI KC A Yani 1 Kudus ini agar investor menyadari kemampuannya sendiri dalam menyerap risiko investasi dan mengurangi kerugian investasi.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lailatul Maghfiroh, (2019), "Pengaruh Financial Literacy dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Instrumen Investasi Tabungan Emas menyebutkan bahwa toleransi risiko terhadap keputusan investasi tabungan emas berpengaruh positif. Hal ini berarti ketika nasabah memperhitungkan risiko investasinya maka nasabah akan lebih

memperhitungkan besarnya risk dan return sebelum memutuskan tindakan investasinya”.¹¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi risiko menerapkan risiko dalam berinvestasi di tabungan emas. Penerapan toleransi risiko diterapkan di BSI KC A Yani 1 Kudus keseluruhan dikategorikan baik, hal tersebut dibuktikan pada nilai rata-rata toleransi risiko sebesar 3,79 termasuk dalam kategori baik. Indikator tertinggi yaitu Risk Averter dengan nilai rata-rata 4,06 termasuk dalam kategori baik terutama cara mengurangi risiko dalam berinvestasi. Indikator terendah yaitu risk seker dengan nilai rata-rata 3,54 termasuk dalam kategori baik terutama senang mengambil risiko dalam berinvestasi. Walaupun nilai rata-rata indikator variabel toleransi risiko baik, namun pihak BSI memberitahu lebih detail kepada nasabah agar tidak ada kesalahan dalam mengambil risiko menabung emas.

3. Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas di BSI KC A Yani 1 Kudus

Berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel Fluktuasi Harga terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,875 > 1,984$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Fluktuasi Harga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi kasus BSI KC A Yani 1 Kudus).

Dimana fluktuasi harga merupakan fenomena yang terjadi yang dapat menimbulkan guncangan perekonomian dan bisnis. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi merupakan peristiwa dimana harga mengalami keadaan yang naik turun. Dimana dalam penelitian ini mengenai fluktuasi harga dalam investasi tabungan emas yang naik turun. Ketika harga emas turun nasabah cenderung membeli emas kemudian di investasikan. Sedangkan saat harga emas naik nasabah cenderung untuk menahan untuk membeli emas.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nine

¹¹⁹ Lailatul Maghfiroh, “Pengaruh Financial Literacy Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Instrumen Investasi Tabungan Emas Di PT Pegadaian (Persero) Cabang Jombang,” *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies* 1, no. 3 (2020) 178.

Septa Maharani, 2020, “Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas menyebutkan bahwa fluktuasi harga terhadap minat nasabah berpengaruh signifikan, hal tersebut menunjukkan tingkat nasabah yang cenderung naik maka semakin meningkat pula minat tabungan emas”.¹²⁰

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga menerapkan harga emas di tabungan emas. Penerapan fluktuasi harga diterapkan di BSI KC A Yani 1 Kudus keseluruhan dikategorikan baik, hal tersebut dibuktikan pada nilai rata-rata fluktuasi harga sebesar 4,00 termasuk dalam kategori baik. Indikator tertinggi yaitu harga emas tinggi dengan nilai rata-rata 4,06 termasuk dalam kategori baik terutama ketika harga emas naik cenderung menjualnya. Indikator terendah yaitu harga emas stabil dengan nilai rata-rata 3,92 termasuk dalam kategori baik terutama ketika menjual dan membeli emas saya berapapun tanpa pandang naik turunnya harga emas. Walaupun nilai rata-rata indikator variabel fluktuasi harga baik, namun pihak BSI memberitahu lebih detail kepada nasabah agar tidak ada kesalahan dalam menjual ataupun membeli emas.

¹²⁰ Maharani, “Pengaruh Promosi Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas.”